

NEWS

Statis Yonif 753/Arga Hadirkan Senyum Sehat di Pegunungan Bintang Lewat Pengobatan Keliling

Jurnalists Agung - BINTANG.TNIAD.NET

May 31, 2026 - 11:30



Satgas Yonif 753/Arga Vira Tama (AVT) menghadirkan kesehatan langsung ke tengah masyarakat melalui pengobatan keliling di Kampung Suminka, Distrik Batom, Kabupaten Pegunungan Bintang., Papua, Minggu (31/5/2026).

PEGUNUNGAN BINTANG- Di tengah bentangan alam Pegunungan Bintang

yang megah namun menyimpan tantangan akses, hadir secercah harapan kesehatan bagi masyarakat di Kampung Suminka, Distrik Batom. Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Statis Yonif 753/Arga Vira Tama (AVT) tak tinggal diam. Minggu (31/5/2026), para prajurit TNI ini menjelma menjadi garda terdepan pelayanan medis, menyambangi langsung rumah-rumah warga yang membutuhkan.

Keterbatasan fasilitas kesehatan di wilayah perbatasan seringkali menjadi momok bagi warga. Namun, kehadiran tim kesehatan dari Pos Suminka ini membawa angin segar. Mereka berkeliling, mendatangi satu per satu rumah warga, memberikan pemeriksaan, konsultasi, hingga pengobatan tanpa dipungut biaya. Sebuah langkah nyata dari TNI untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus merajut ikatan emosional yang lebih erat.

Sambutan hangat tak terhingga dari masyarakat menjadi bukti nyata betapa program pengobatan keliling ini dirindukan. Raut wajah antusias terpancar jelas saat tim medis TNI tiba di depan pintu rumah mereka. Momen ini bukan sekadar pemeriksaan kesehatan, melainkan sebuah pertemuan penuh kehangatan dan kepedulian.

“Kami ingin memastikan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Kehadiran Satgas tidak hanya menjalankan tugas menjaga keamanan wilayah perbatasan, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, termasuk pelayanan kesehatan,” ungkap Komandan Pos Suminka, Letda Inf Shofiyan, S.Tr.(Han).

Pendekatan dari rumah ke rumah ini dipilih dengan pertimbangan matang. Bagi warga yang sakit atau memiliki keterbatasan mobilitas, perjalanan jauh menuju fasilitas kesehatan menjadi beban tersendiri. Dengan kehadiran TNI langsung di depan rumah, harapan untuk segera mendapatkan penanganan medis pun terwujud.

“Kami berupaya hadir langsung di tengah masyarakat. Dengan cara ini, warga yang membutuhkan bantuan kesehatan bisa segera mendapatkan pemeriksaan dan penanganan awal,” tegas Letda Inf Shofiyan.

Hison (40), salah seorang warga Kampung Suminka, tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya. Ia merasa sangat terbantu dengan kehadiran para prajurit TNI.

“Kami merasa senang karena bapak-bapak TNI datang langsung ke kampung untuk membantu masyarakat. Kehadiran Satgas sangat membantu, terutama bagi warga yang kesulitan mendapatkan layanan kesehatan,” tutur Hison dengan senyum lebar.

Ia menambahkan, kegiatan seperti ini sangatlah berharga dan diharapkan dapat terus berlanjut, memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah perbatasan.

Lebih dari sekadar pengobatan, momen pelayanan kesehatan ini menjadi ajang mempererat komunikasi dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antara personel Satgas dan warga. Tawa canda dan percakapan hangat mengiringi setiap pemeriksaan, menciptakan suasana yang jauh dari kesan formalitas.

Program kesehatan keliling ini menegaskan komitmen Satgas Yonif 753/AVT di Pegunungan Bintang. Mereka hadir tak hanya untuk menjaga kedaulatan negeri, tetapi juga menjadi jembatan untuk menjawab kebutuhan dasar masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan yang konsisten, Satgas berupaya mewujudkan masyarakat Papua yang lebih sehat, sejahtera, dan produktif, sekaligus memperkuat fondasi kemandirian TNI dan rakyat demi stabilitas dan kemajuan daerah.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 753/AVT